

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan analisis deskripsi hasil penelitian yang telah dikemukakan di bab IV. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi pokok konstitusi kurang memberikan kontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi siswa. Meskipun upaya guru dalam perencanaan dan proses pembelajaran materi konstitusi sudah cukup baik, tetapi ketercapaian kompetensi dalam aspek afektif dan psikomotor sangat kurang. Hal ini disebabkan, siswa tidak meyakini dalam dirinya terhadap pembelajaran materi konstitusi, sehingga hal itu menyebabkan siswa tidak mengaplikasikan hal yang sudah diterimanya dalam pembelajaran materi konstitusi yaitu tidak memiliki kesadaran berkonstitusi.

Perilaku siswa yang tidak mematuhi peraturan tata tertib siswa mencerminkan siswa tersebut kurang memiliki kesadaran akan peraturan. Hal ini akan menjadi masalah yang sangat krusial, bila hal tersebut sudah menjadi budaya atau kebiasaan para siswa, sebab ketika siswa berada di lingkungan masyarakat, kemudian melakukan pelanggaran terhadap hak dan kewajiban atau peraturan yang secara implisit berada dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 hasil perubahan maka akan terjadi ketidaktertiban di masyarakat.

Kesimpulan secara khusus, penulis menguraikannya sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam mengembangkan kompetensi materi konstitusi untuk meningkatkan kesadaran berkonstitusi siswa adalah mengembangkan silabus pembelajaran dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan

mengangkat topik peraturan tata tertib siswa. Upaya guru tersebut cukup baik, terlepas dari sangat minimnya metode dan media pembelajaran yang digunakan guru.

2. Proses pembelajaran materi konstitusi untuk meningkatkan kesadaran berkonstitusi siswa, berjalan cukup baik. Hal ini dibuktikan, ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, sebagian besar siswa mengkritisi topik mengenai peraturan tata tertib siswa yang diberikan oleh guru, kemudian guru mengarahkan semua pendapat siswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Meskipun cukup baik, tetapi siswa tidak dapat mengembangkan pemikirannya karena metode pembelajaran kurang variatif yaitu ceramah bervariasi.
3. Ketercapaian kompetensi pembelajaran materi pokok konstitusi dalam meningkatkan kesadaran berkonstitusi siswa terbagi ke dalam tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari aspek kognitif baik, tetapi dari aspek afektif dan psikomotor masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang melanggar peraturan tata tertib siswa, yang disebabkan karena siswa tidak meyakini dalam dirinya terhadap pembelajaran materi konstitusi, sehingga hal itu menyebabkan siswa tidak mengaplikasikan hal yang sudah diterimanya dalam pembelajaran materi konstitusi yaitu tidak memiliki kesadaran berkonstitusi.

B. Saran

1. Bagi guru, upaya yang dilakukan memang sudah cukup baik, tetapi alangkah lebih baik, guru mengembangkan metode dan media pembelajaran lebih

variatif, seperti menggunakan metode *problem solving*, agar pada waktu guru memberikan topik peraturan tata tertib siswa, banyak siswa yang responsif terhadap permasalahan dilingkungan sekolahnya, kemudian media pembelajaran yang digunakan seperti cerita kasus mengenai siswa yang banyak melanggar peraturan tata tertib siswa, agar siswa dapat mengambil makna positif terhadap kasus tersebut.

2. Bagi siswa, meskipun dari aspek kognitif baik, tetapi semua itu belum cukup bila tidak diaplikasikan dalam tataran praktis. Maka dari itu, siswa sebaiknya meyakini dalam dirinya bahwa peraturan tata tertib siswa itu harus dipatuhi dan ditaati kemudian aplikasikan apa yang sudah diyakini ke dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi sekolah, mengingat masih banyaknya siswa yang melanggar peraturan tata tertib siswa, hendaknya sekolah mengevaluasi kembali peraturan tata tertib siswa tersebut, untuk mengetahui penyebab siswa banyak melanggar peraturan tata tertib siswa.